

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan objektif, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah K.H. Ahmad Junaidi, pengurus dan jemaah di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Objek

Objek penelitian ini, adalah Karakteristik majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang meliputi:

- 1) Pengajar di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Materi pengajian di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- 3) Metode yang digunakan di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 4) Jemaah di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini, adalah Karakteristik majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang meliputi:

- a) Pengajar di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b) Materi pengajian di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- c) Metode yang digunakan di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

d) Jemaah di majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2) Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a) Gambaran umum wilayah dan keadaan masyarakat Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b) Sejarah berlangsungnya majelis taklim Dhiya'ul Amin Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan utama yang meliputi K.H. Ahmad Junaidi, Pengurus dan jemaah pengajian.
- 2) Informan tambahan, yaitu perangkat desa dan tokoh-tokoh masyarakat desa Pamangkih.
- 3) Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang didapat dari data desa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang diteliti, terutama dalam hal Karakteristik Majelis Taklim Dhiya'ul Amin desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.² Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan personal dengan informan penelitian. Menurut pendapat lain, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan dari responden.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94.

² S. Widoyoko Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h. 40.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil data dengan melakukan wawancara dengan K.H. Ahmad Junaidi dan jemaah pengajian mengenai pengajian K.H. Ahmad Junaidi di Majelis Taklim Dhiya'ul Amin serta sejarah berlangsung Majelis Taklim Dhiya'ul Amin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang materi yang diajarkan di Majelis Taklim Dhiya'ul Amin dan gambaran umum wilayah serta keadaan masyarakat desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Untuk memperjelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok Karakteristik Pengajian K.H. Ahmad Junaidi Di Majelis Dhiyaul Amin desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang meliputi: a. Pengajar di Majelis Dhiyaul Amin desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah. b. Materi pengajian di majelis Dhiyaul Amin desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara	Informan Utama	Wawancara Obserasi dan Dokumentasi

	<p>kabupaten Hulu Sungai Tengah.</p> <p>c. Metode yang digunakan di majelis Dhiyaul Amin desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah.</p> <p>d. Jemaah di majelis Dhiyaul Amin desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah.</p>		
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum wilayah dan keadaan masyarakat desa Pamangkih kecamatan Labuan Amas Utara kabupaten Hulu Sungai Tengah.</p> <p>b. Sejarah berlangsungnya pengajian K.H. Ahmad Junaidi.</p>	Informan Tambahan	Dokumentasi Wawancara

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- 1) Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

- 2) Editing, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
- 3) Klasifikasi Data, penulis mengklasifikasi data-dat hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- 4) Interpretasi Data, data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

b. Analisis Data

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data, membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

- 2) Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata informasi, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).³

6. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat.

³ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian terhadap pihak terkait.
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.